

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengatur kehidupan sehari-hari dalam upaya mencapai kesejahteraan. Dalam kehidupan modern saat ini, uang merupakan suatu benda yang sifatnya sangat vital dan berguna untuk memenuhi segala kebutuhan. Pengelolaan sumber keuangan yang efektif sendiri sangat diperlukan individu untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bijak. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Anggraini, dkk (2022) dimana pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang yang secara mendasar dapat mengatur dana keuangan sehari-hari secara efektif berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan lain sebagainya.

Perilaku *financial management behavior* menjadi salah satu isu yang menarik dan banyak dibahas, perilaku manajemen keuangan sendiri sangat erat kaitannya dengan perilaku konsumsi masyarakat. Individu dengan pendapatan yang besar belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, karena perilaku manajemen keuangan yang kurang bertanggungjawab dan cenderung membuat individu berpikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja impulsif. Menurut Gazali, dkk (2022) secara umum, apabila seseorang bertambah pendapatannya, maka tingkat pengeluaran yang akan terjadi pada individu tersebut akan semakin meningkat juga.

Mahasiswa merupakan generasi muda yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sendiri berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian keuangan dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Menurut Anggraini, dkk (2022) mahasiswa pada umumnya belum mampu mengendalikan setiap pengeluaran yang mereka lakukan dan senantiasa masih mengikuti ego-nya dalam mengambil keputusan. Kebanyakan mahasiswa tidak bisa untuk menahan diri agar dapat menggunakan uang seperlunya, bahkan mereka cenderung lebih suka menghabiskan uang yang mereka miliki untuk memenuhi keinginan mereka tanpa memikirkan efek jangka panjang termasuk dalam hal keuangan.

Permasalahan keuangan sendiri yang paling sering dialami oleh mahasiswa yang memiliki latar belakang keluarga dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah yang tentunya harus memiliki kecakapan lebih dalam mengelola sumber daya uang yang terbatas. Menurut salah satu survei yang dilakukan oleh *The Student Financial Wellness Survey* (SFWS) menemukan bahwa hampir tiga dari empat mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan dalam satu tahun terakhir pada tahun 2022. Survei yang dirilis oleh Trellis Research AS tersebut, memeriksa tantangan keuangan di antara mahasiswa sarjana dan dampaknya terhadap keberhasilan mahasiswa. Hasil survei juga mengatakan bahwa mahasiswa yang melaporkan kesulitan keuangan, memenuhi kebutuhan dasar serta tantangan kesehatan mental terpengaruh kinerja akademik dan kemampuannya untuk fokus pada mata kuliah. Selain itu, mereka juga mengatakan tidak selalu mengetahui

dukungan yang tersedia dari institusi atau kampus mereka. Tantangan keuangan yang dihadapi mahasiswa ini juga akan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari menjadi tidak aman. Akibatnya, banyak mahasiswa kekurangan makanan dan memiliki tempat tinggal yang kurang memadai untuk mendukung mereka dalam berkuliah. Survei tersebut menemukan bahwa tiga dari lima mahasiswa pernah mengalami satu jenis kerawanan kebutuhan dasar dalam satu tahun terakhir dan 10 persen mahasiswa mengalami ketiga bentuk kerawanan kebutuhan dasar yakni kerawanan pangan, kerawanan tempat tinggal, dan tunawisma. Kerawanan pangan di sini adalah ketersediaan makanan yang memadai dan aman secara nutrisi dari makanan yang dapat diterima secara sosial (Zulfikar, 2023).

Universitas Malikussaleh sendiri merupakan salah satu universitas negeri yang ada di Kota Lhokseumawe. Sampai dengan saat ini, jumlah mahasiswa aktif di Universitas Malikussaleh mencapai 16.728 mahasiswa yang terbagi ke dalam beberapa fakultas. Jurusan Manajemen merupakan salah satu jurusan yang memiliki mahasiswa terbanyak di Universitas Malikussaleh yang mencapai 1.109 mahasiswa aktif. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari *website* unimal.ac.id dari total 1.109 mahasiswa aktif, di mana sebanyak 52% atau sebanyak 577 mahasiswa aktif merupakan mahasiswa yang menerima pembebasan biaya kuliah atau mendapat KIP (Kartu Indonesia Pintar). Banyaknya mahasiswa yang mendapat pembebasan biaya kuliah atau mendapat KIP Kuliah sendiri menunjukkan bahwa tingginya mahasiswa Jurusan Manajemen yang berasal dari keluarga yang kurang mampu namun memiliki prestasi dalam pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh mengenai cara mereka mengatur keuangan mereka, di mana rata-rata mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam persoalan keuangan. Hal ini dikarenakan terkadang uang yang dikirim oleh orang tua mereka dari kampung tidak cukup untuk biaya hidup mereka, sehingga terkadang mahasiswa tersebut harus bisa memaksimalkan setiap uang yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka selama masa perkuliahan. Bahkan, mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan tersebut juga cenderung untuk memilih bekerja paruh waktu selama masa perkuliahan hanya untuk dapat memenuhi segala kebutuhan mereka menyangkut dengan kebutuhan perkuliahan seperti untuk membeli buku, print makalah, dan lain sebagainya. Permasalahan lainnya yang sering timbul yaitu pada saat mereka menerima beasiswa dari pemerintah ada kecenderungan untuk membeli sesuatu yang bukan merupakan kebutuhan perkuliahan seperti membeli baju dan jalan-jalan bersama dengan teman lainnya, sehingga menyebabkan uang yang mereka miliki tidak diatur dengan baik selama menjalani masa perkuliahan. (Wawancara, 1 Agustus 2023).

Banyaknya permasalahan keuangan yang dialami oleh para mahasiswa sendiri tidak terlepas dari minimnya tingkat pengelolaan atau manajemen keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut. Sehingga apabila ingin sejahtera dalam masalah keuangan, para mahasiswa sendiri harus mengetahui tentang bagaimana berperilaku manajemen keuangan atau *financial management behavior*. Menurut Julita (2023) *financial management behavior* atau perilaku manajemen keuangan

merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola keuangan yang ditunjukkan dari tingkah laku dan kebiasaannya. Tidak semua orang dapat mengatur atau mengelola keuangan dengan baik seperti dalam hal pengeluaran.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah adanya *financial attitude* atau sikap keuangan yang dimiliki oleh seorang individu. Hal ini dikarenakan apabila seorang individu memiliki *financial attitude* yang baik dalam mengelola keuangannya, maka individu tersebut memiliki kemampuan dalam mengatur keuangannya dengan baik. Menurut Khairani dan Alfarsi (2019) *financial attitude* atau sikap keuangan merupakan aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya dengan sebaik-baiknya. Dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Julita (2023) menemukan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Akan tetapi, dalam penelitian lainnya yang pernah dilakukan oleh Anggraini, dkk (2022) yang menemukan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah *financial knowledge*, hal ini dikarenakan apabila seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, seseorang tersebut akan mencoba untuk mengelola keuangannya dengan baik untuk bisa digunakan dimasa yang akan datang. Salah satu cara yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki *financial knowledge* adalah melakukan investasi atau mengasuransikan dirinya untuk keperluan dimasa yang akan datang. Menurut Dewanti dan Haryono (2021)

*financial knowledge* merupakan keahlian yang dimiliki oleh seseorang untuk mengumpulkan, mencerna serta melakukan evaluasi terkait dengan informasi yang sesuai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang akan dibuat dengan mempertimbangkan sebab dan akibat yang akan ditimbulkan. Dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Asaff, dkk (2019) menemukan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Akan tetapi, dalam penelitian lainnya yang pernah dilakukan oleh Khairani dan Alfarisi (2019) yang menemukan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

*Locus of control* juga memiliki peranan dalam mempengaruhi *financial management behavior* seorang individu. Adanya kontrol perilaku sendiri akan membuat individu lebih percaya diri dalam mengatur keuangannya sendiri secara mandiri. Menurut Afsar et al., (2019) *locus of control* diartikan sebagai keyakinan seseorang bahwa didalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung. Dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Anggraini, dkk (2022) yang menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Akan tetapi, dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Novianti (2019) menemukan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*.

*Financial management behavior* atau perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sangat umum terjadi dikalangan mahasiswa seperti dikalangan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Malikussaleh sendiri. Menurut hasil survei yang penulis lakukan, di mana dari total 50 mahasiswa dari beberapa jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh yang penulis jadikan sebagai sampel awal, di mana penulis memperoleh hasil seperti pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Survei Awal Penelitian**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Selalu hemat dalam melakukan konsumsi	21	42%
2	Selalu mengatur pengeluaran yang sesuai dengan pendapatan	15	30%
3	Memiliki tabungan untuk masa depan	22	44%
4	Selalu membuat pertimbangan saat melakukan pembelian	29	58%
<b>Rata-Rata</b>		<b>22</b>	<b>44%</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil survei awal penelitian pada tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa dari total 50 mahasiswa yang penulis jadikan sebagai sampel awal, di mana hanya 22 mahasiswa atau hanya 44% mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Rendahnya perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut tidak terlepas dari masih rendahnya *financial attitude* yang dimiliki oleh mahasiswa, kemudian permasalahan lainnya yaitu belum maksimalnya pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* yang dimiliki oleh rata-rata mahasiswa, serta mahasiswa tersebut masih memiliki *locus of control* yang rendah dalam mengatur keuangan mereka dikarenakan adanya pengaruh dari orang tua yang masih mengatur segala permasalahan keuangan mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Locus of Control* Terhadap *Financial Program Studi Manajemen*”

*Management Behavior* Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh?
2. Apakah *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

2. Untuk menganalisis apakah *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.
3. Untuk menganalisis apakah *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas, oleh karena itu, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami dan menambah wawasan mengenai manajemen keuangan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik, bagi peneliti sendiri, dan bagi pihak fakultas.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan manajemen keuangan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi terhadap pengetahuan yang telah didapat mengenai manajemen keuangan khususnya masalah perilaku manajemen keuangan.